I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengertian yang sederhana dan umum yaitu makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam pembentukkan generasi muda penerus bangsa yang berkemampuan, cerdas dan handal dalam pelaksanaan pembangunan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, dalam rangka perbaikan mutu pendidikan haruslah diupayakan oleh semua pihak terutama guru dan siswa itu sendiri.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peranan penting dalam usaha mengembangkan dan membina potensi yang dimiliki siswa. Sekolah juga menyediakan berbagai kegiatan belajar mengajar, sehingga siswa memperoleh pengalaman pendidikan.

Fungsi sekolah sangatlah penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang baik yaitu dengan meningkatkan mutu lulusan anak didiknya, hal itu harus didukung dengan proses pembelajaran yang efektif, terencana, dan sistematis agar hasil belajar siswa menjadi optimal.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah umumnya hasil belajar kurang optimal khususnya pada bidang studi IPS Terpadu. Sebagai ilustrasi disajikan data hasil mid semester ganjil 2012/2013 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Mid Semester Ganjil Kelas VIII SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa
		< 70	≥ 70	
1	VIII A	17	19	36 orang
2	VIII B	21	15	36 orang
3	VIII C	24	11	35 orang
Jumlah	Siswa	62	45	107 orang
	%	57,94 %	42,06 %	100%

Sumber : Guru IPS Terpadu SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah.

Tabel 1 terlihat bahwa siswa yang menguasai bahan pelajaran lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yaitu sebanyak 57,94% memiliki nilai kurang dari atau dibawah 70 yang terdiri dari 62 orang sedangkan sisanya sebanyak 42,06% memiliki hasil belajar diatas 70 yang terdiri dari 45 orang.

Berdasarkan uraian mengenai nilai mid semester dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Panaragan Jaya belum optimal khususnya IPS terpadu, hal ini di tunjukkan dari nilai siswa yang lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 42,06% dari keseluruhan siswa kelas VIII.

Tabel 2. Jumlah Siswa yang Memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013

Standar Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
< 70	62	57,94
≥ 70	45	42,06
Jumlah	107	100

Sumber : Guru IPS Terpadu SMP Negeri 2 Panaragan Jaya

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat dikategorikan bahwa hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Panaragan Jaya yang menguasai mata pelajaran IPS terpadu tergolong rendah jika dibandingkan dengan siswa yang belum menguasai mata pelajaran dilihat dari persentase siswa yang lulus KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Menurut Djamarah dan Zain (2006: 121) tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Istimewa/Maksimal : apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/Optimal : apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik/Minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa.

Perbedaan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam (internal) seperti intelegensi, minat, persepsi, sarana, sikap maupun faktor pribadi lainnya. Selain faktor internal, faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa misalnya keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran.

(M.Dalyono, 2007: 230).

Berdasarkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar, guru merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhinya. Dalam proses pendidikan di sekolah, guru memegang tugas ganda yaitu sebagai pengajar dan pendidik. Sebagai pengajar guru bertugas menuangkan sejumlah bahan pelajaran ke dalam otak anak didik, sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi manusia susila yang cakap, aktif, kreatif, dan mandiri. (Musfah, Jejen: 2011)

Djamarah (2006: 78) berpendapat bahwa baik mengajar maupun mendidik merupakan tugas dan tanggung jawab guru sebagai tenaga profesional. Oleh sebab itu, tugas yang berat dari seorang guru ini pada dasarnya hanya dapat dilaksanakan oleh guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi.

Tugas guru membantu siswa mencapai tujuannya, maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada memberi informasi, tetapi justru siswa yang aktif mencari informasi. Tugas guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja bersama untuk menemukan sesuatu yang baru bagi anggota kelas (siswa).

Secara rinci peranan guru dalam kegiatan belajar mengajar dapat disebutkan sebagai berikut.

1. Fasilitator
Sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar mengajar.
2. Motivator
Sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar.
3. Informator
Sebagai informator guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.

4. Pembimbing
Peran guru yang tidak kalah pentingnya dari semua peran yang telah disebutkan di atas adalah sebagai pembimbing.
5. Korektor
Sebagai korektor guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan buruk.
6. Inspirator
Sebagai inspirator guru harus dapat membedakan ilham yang baik bagi kemajuan anak didik.
7. Organisator
Sebagai organisator adalah sisi lain dari peranan yang diperlukan oleh guru dalam bidang ini memiliki kegiatan pengelolaan kegiatan akademik dan lain sebagainya.
8. Inisator
Sebagai inisiator guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dan pendidikan dalam pengajaran.
9. Demonstrator
Dalam interaksi edukatif, tidak semua bahan pelajaran anak didik pahami.
10. Pengelolaan kelas
Guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik karena kelas adalah tempat terhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.
11. Mediator
Guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya baik media non material maupun material.
12. Supervisor
Guru hendaknya dapat membantu memperbaiki dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran.
13. Evaluator
Guru dituntut untuk menjadi evaluator yang baik dan jujur dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek intrinsik dan ekstrinsik. (Djamarah, 2005: 43)

Rendahnya hasil belajar siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran. Guru yang professional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Dalam mengajar diperlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.

Keterampilan tersebut adalah keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya dasar, keterampilan bertanya lanjut, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil. (Djamarah, Saiful Bahri 2005: 36)

Proses pembelajaran yang ideal harus memperhatikan hal-hal yang dapat dijadikan pendukung dalam proses tersebut. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran oleh banyak pihak dapat meningkatkan kualitas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh pendidik. Penggunaan media, juga harus sesuai dengan struktur kurikulum dalam lembaga pendidikan. Kesesuaian ini, disamping tidak bertentangan dengan apa yang akan diajarkan juga keterkaitan antara media dan kurikulum saling berkesinambungan. Hal ini perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, sehingga tidak mengorbankan hal-hal lain yang lebih penting dalam pembelajaran. Salah satu kesesuaian materi (kurikulum) dengan penggunaan media pembelajaran yaitu keefektipan penggunaan waktu pembelajaran yang telah ditentukan.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan, dinilai oleh banyak pihak mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, peningkatan pemahaman siswa terhadap materi ajar yang disampaikan oleh pendidik. Dalam proses penggunaannya, para pendidik harus mampu menyelaraskan antara media dengan kurikulum, dan yang tidak kalah pentingnya adalah keefektipan

penggunaan waktu dalam penggunaan media dimaksud serta sesuai dengan materi ajar.

Adanya media pembelajaran sebagai media antara guru sebagai pengirim informasi dan penerima informasi harus komunikatif, khususnya untuk obyek secara visualisasi masing-masing media mempunyai keistimewaan menurut karakteristik siswa. Pemilihan media yang sesuai dengan karakteristik siswa akan lebih membantu keberhasilan pengajar dalam pembelajaran. Secara rinci fungsi media memungkinkan siswa menyaksikan obyek yang ada tetapi sulit untuk dilihat dengan kasat mata melalui perantara gambar, potret, *slide*, dan sejenisnya mengakibatkan siswa memperoleh gambaran yang nyata. (Degeng, 2000: 19)

Persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar juga merupakan faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Persepsi siswa muncul dari proses pengamatan yang dilakukan oleh siswa terhadap kemampuan, keterampilan, serta kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan oleh seorang guru, keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai oleh guru antara lain, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya dasar, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan bertanya lanjut, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil. Keterampilan-keterampilan tersebut harus dikuasai oleh guru agar tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diuraikan dengan mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Mengajar Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang timbul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar siswa diduga karena alat untuk praktik dan sumber belajar yang kurang pemanfaatannya.
2. Masih minimnya pengetahuan guru mengenai keterampilan guru mengajar dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar.
3. Sebagian besar hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).
4. Kurangnya keterampilan guru dalam mengadakan variasi mengajar selama proses pembelajaran yang menyebabkan kejenuhan pada siswa saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.
5. Kurang terampilnya guru dalam mengadakan variasi media pembelajaran yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian ini dan berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka ada pembatasan masalah yang jelas agar lebih terarah pada tujuan yang

ingin diungkapkan dalam penelitian ini, sehingga masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar (X1), pemanfaatan media pembelajaran (X2), terhadap hasil belajar IPS terpadu (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013?
2. Apakah ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Pengaruh pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, dan pemanfaatan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap teori kinerja, termasuk teori keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran.
- b. Sebagai bahan atau referensi bagi para peneliti-peneliti yang lainnya yang melanjutkan penelitian ini khususnya berkaitan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja yang belum diteliti dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mengatasi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk memperbaiki kekurangan yang ada setelah di lakukan penelitian.

c. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan kepada guru agar dapat lebih meningkatkan keterampilan guru mengajar dan pemanfaatan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ruang Lingkup objek penelitian

Objek penelitian ini adalah persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar, dan pemanfaatan media pembelajaran.

2. Ruang Lingkup subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII.

3. Ruang Lingkup tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 2 Panaragan Jaya, Tulang Bawang Tengah.

4. Ruang Lingkup waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2012.

5. Ruang Lingkup disiplin ilmu

Disiplin ilmu yang berhubungan dengan penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia dan ilmu pendidikan.